

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting dan menjadi kebutuhan pokok bagi manusia karena dengan pendidikan seorang dapat memberikan manfaat bagi dirinya maupun orang lain. Selain menjadi kebutuhan pokok, pendidikan juga termasuk investasi jangka panjang yang memerlukan tahapan usaha untuk kelangsungan hidup masa depan seseorang. Bukan hanya itu, tetapi pendidikan juga menjadi harapan besar bagi setiap bangsa karena dari sanalah akan terlahir generasi yang nantinya akan menjadi generasi yang memajukan bangsa.¹

Menurut Sistem Pendidikan Nasional dalam UU No.20 Tahun 2003, pendidikan diartikan sebagai sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan bakat dan kemampuan, membentuk watak, serta peradaban bangsa dan negara yang bermartabat. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga merupakan upaya untuk mencapai tujuan yang lebih besar, yaitu menghasilkan generasi yang berkualitas dan berakhlak mulia serta mampu memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara. Oleh karena itu, pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan

¹ Udin Firman Hidayat, Bernadetha Nadeak, and Lamhot Naihabo, "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Untuk Pencegahan Perundungan," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 1 (2023): hal. 1945

nasional dan perlu mendapat perhatian yang serius dan kontinu². Demi mewujudkan generasi yang berkualitas dan berakhlak mulia, pemerintah melalui dinas pendidikan terus melakukan koreksi dan inovasi pendidikan yang meliputi pengembangan model belajar, pemanfaatan sarana pra sarana pendidikan dan peningkatan kapasitas guru sebagai seorang pendidik.³

Kurikulum merdeka merupakan inovasi pendidikan yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Indonesia pada tahun 2021. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan kondisi lokal di daerah mereka, serta untuk mempromosikan kreativitas dan inovasi dalam proses belajar mengajar. Berbeda dengan kurikulum 2013, kurikulum merdeka memiliki proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah bagian dari kegiatan intrakurikuler yang bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan kompetensi, tetapi juga untuk membangun dan meningkatkan karakter peserta didik sebagai profil belajar Pancasila dengan mengangkat isu atau permasalahan yang ada di sekitar lingkungan.⁴

Profil pelajar Pancasila adalah gambaran karakter yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik yang mencakup sikap dan perilaku yang sesuai

² Shofia Nurun Alanur et al., "Pengembangan Bahan Ajar PPKn Bermuatan Nilai Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Karakter Kewarganegaraan Siswa," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 12, no. 2 (November 30, 2022) hal. 107.

³ Eni Setyaningsih, "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi Profil Pelajar Pancasila Pada Siswa Kelas 3 (Studi Di SDN 1 Popongan)," *LITERASI: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia* 1, no. 2 (December 30, 2022) hal 138.

⁴ Arifin Nur Budiono, "Analisis Persepsi Komite Pembelajaran dan Praktik Baik Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka," *Journal on Education* 5, no. 2 (January 29, 2023) hal 50.

dengan nilai-nilai Pancasila, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, menghargai perbedaan, dan semangat nasionalisme. Profil pelajar pancasila juga mencakup kecakapan hidup, seperti keterampilan sosial, keterampilan berpikir kritis, dan keterampilan berkomunikasi yang efektif. Profil pelajar pancasila ini diharapkan dapat terbentuk melalui pendidikan yang berorientasi pada pembentukan karakter yang berkualitas.⁵

Profil pelajar pancasila merupakan karakter yang harus dimiliki peserta didik meliputi enam dimensi dalam profil pelajar Pancasila yaitu: 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2) Mandiri; 3) Bergotong-royong; 4) Berkebinekaan global; 5) Bernalar kritis; 6) Kreatif.⁶

Profil pelajar pancasila merupakan visi yang ingin diwujudkan Kemendikbudristek sebagaimana amanah Permendikbud nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024. Renstra ini berfokus pada kebijakan Merdeka Belajar sebagai pedoman bagi pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menata dan memaksimalkan bonus demografi yang menjadi kunci tercapainya bangsa maju yang berkeadilan sosial, seperti yang dicita-citakan oleh para pendiri bangsa.⁷

⁵ Ria Saputra, Siti Rochmiyati, and Banun Havifah Cahyo Khosiyono, "Perwujudan Keenam Profil Pelajar Pancasila Dalam Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pembuatan Tempat Pensil Sederhana Dari Botol Plastik Bekas," *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an* 10, no. 1 (January 2023). Hal 36

⁶ Pendidikan Dasar dan Menengah, J., *Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian*. Hal 45

⁷ Kemendikbudristek. (2022). *Penguatan Profi Pelajar Pancasila*. Hal. 46

Selain menerapkan profil pancasila, pemerintah juga memprioritaskan pelajar *Rahmatan lil 'Ālamīn*. Pelajar *Rahmatan lil 'Ālamīn* merujuk pada konsep pendidikan dalam Islam yang mengajarkan untuk menjadi insan yang membawa rahmat bagi seluruh alam, atau lebih spesifik lagi, untuk menjadi pelajar yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai *Rahmatan lil 'Ālamīn* dalam kehidupannya. Konsep ini menekankan pentingnya memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam segala aspek kehidupan, baik pribadi maupun sosial, serta menunjukkan sikap inklusif dan toleransi terhadap perbedaan agama dan budaya. Sebagai pelajar *Rahmatan lil 'Ālamīn*, seseorang diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif bagi lingkungan sekitarnya dengan berpegang pada prinsip-prinsip moral dan etika yang baik.⁸

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Pelajar *Rahmatan lil 'Ālamīn* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Terpuji Fase D adalah sebuah kegiatan intrakurikuler yang bertujuan untuk menguatkan profil pelajar Pancasila dan mengajarkan akhlak terpuji kepada peserta didik. Kegiatan ini melibatkan peserta didik dari Pelajar *Rahmatan lil 'Ālamīn* dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada Fase D, yang merupakan tahap akhir dari pembelajaran materi Akhlak Terpuji.

Pada fase D ini Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil 'Ālamīn* di Mts N 2 Tuban difokuskan pada penanaman

⁸ Anik Supriyati, Ngurah Ayu Nyoman, and Noor Miyono, "Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada SMK Pusat Keunggulan," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (February 1, 2023). Hal. 1037

moderasi beragama yang dapat diimplementasikan melalui kegiatan yang terprogram dalam proses pembelajaran maupun pembiasaan dalam mendukung sikap moderat. Pembiasaan dibentuk dengan pengkondisian suasana pembelajaran yang mengutamakan Aqidah Akhlaknya. Seperti program setiap hari, minggu sampai ke program bulanan. Sekolah MTs N 2 Tuban ini sudah berjalan dengan program harian seperti pembacaan *Asmā'ul-Husnā* setiap jam pelajaran pertama akan dimulai, dan membiasakan peserta didik untuk sholat dhuha. Selain itu program yang sudah dijalankan masih banyak lagi seperti, upacara bendera, istiqosah atau do'a bersama, penghijauan dan masih banyak lainnya. Tujuan tersebut untuk melatih peserta didik untuk disiplin dan untuk terjun kemasyarakat. Berdasarkan hasil observasi, MTs N 2 Tuban merupakan salah satu sekolah penggerak yang dianjurkan untuk menerapkan profil pelajar Pancasila dan pelajar *Rahmatan lil 'Ālamīn* pada tahun 2022.

Penerapan kegiatan di MTs N 2 Tuban terdapat beberapa perubahan terutama pada sistem pembelajarannya yang memberikan keleluasaan kepada guru untuk memilih berbagai perangkat ajar yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik, sehingga peserta didik bisa lebih aktif dan kreatif . Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka akan dilakukan penelitian yang membahas tentang **“INTEGRASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PELAJAR RAHMATAN LIL 'ĀLAMĪN PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN KEWARGANEGARAAN DI MTs N 2 TUBAN”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Integrasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Pelajar *Rahmatan lil 'Ālamīn* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Kewarganegaraan Di MTs N 2 Tuban'?
2. Apa kelebihan dan kekurangan Integrasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar *Rahmatan lil 'Ālamīn* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Kewarganegaraan Di MTs N 2 Tuban ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Integrasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Pelajar *Rahmatan lil 'Ālamīn* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Kewarganegaraan Di MTs N 2 Tuban.
2. Mengetahui faktor pendukung dan hambatan Integrasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Pelajar *Rahmatan lil 'Ālamīn* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Kewarganegaraan Di MTs N 2 Tuban.

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan dari penulisan penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi pengembangan penerapan pembelajaran Aqidah Akhlak serta dapat

digunakan sebagai referensi penelitian berikut yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Fakultas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan Pustaka untuk memberikan informasi kepada pembaca untuk dijadikan acuan serta bahan referensi untuk kedepannya yang ingin mengkaji terkait Integrasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Pelajar *Rahmatan lil 'Alamīn* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Kewarganegaraan Di MTs N 2 Tuban .

b. Bagi Lembaga

Manfaat bagi lembaga, diharapkan dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan dalam penerapan kegiatan pembelajaran untuk pencapaian tujuan yang belum tercapai dalam peningkatan kualitas dan kuantitas lembaga, khususnya dalam Integrasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Pelajar *Rahmatan lil 'Alamīn* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Kewarganegaraan Di MTs N 2 Tuban

c. Bagi Para Pendidik

d. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan evaluasi pemikiran bagi para pendidik untuk senantiasa membina dan meningkatkan kualitas Integrasi Proyek Penguatan Profil Pelajar

Pancasila Dan Pelajar *Rahmatan lil 'Ālamīn* Pada Mata Pelajaran
Akidah Akhlak dan Kewarganegaraan Di MTs N 2 Tuban

e. Bagi Mahasiswa

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Implementasi Integrasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Pelajar *Rahmatan lil 'Ālamīn* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Kewarganegaraan Di MTs N 2 Tuban

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah sebuah definisi yang menjelaskan secara spesifik bagaimana sebuah konsep, variabel, atau indikator akan diukur atau diamati dalam suatu penelitian. Definisi operasional menjelaskan prosedur, teknik, atau instrumen yang akan digunakan untuk mengukur atau mengamati variabel tertentu. Definisi operasional dibuat untuk memastikan bahwa pengukuran atau pengamatan yang dilakukan dapat dilakukan secara konsisten dan objektif, sehingga hasil yang diperoleh dapat diandalkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Definisi operasional sangat penting dalam penelitian karena memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran atau pengamatan dengan cara yang sama, sehingga memungkinkan untuk membandingkan hasil dari berbagai penelitian yang berbeda-beda.⁹

⁹ Jamiatul Hamidah, "Pelatihan Penyusunan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kepala Sekolah Dan Guru-Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjar-Kalimantan Selatan," *Jurnal Cemerlang : Pengabdian pada Masyarakat* 4, no. 2 (June 8, 2022) Hal. 259

Dalam penelitian ini definisi operasional adalah sebagai berikut :

1. Pelajar Pancasila (P5)

Siswa-siswa yang mendapat pembelajaran khusus mengenai Pancasila dan cenderung memperlihatkan sikap dan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, demokrasi, persatuan, dan lain sebagainya.

2. Pelajar *Rahmatan Lil 'Ālamīn*

Siswa-siswa yang mendapat pembelajaran khusus mengenai konsep *Rahmatan Lil 'Ālamīn* dalam agama Islam dan cenderung memperlihatkan sikap dan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai agama, seperti toleransi, kasih sayang, keadilan, dan lain sebagainya.

3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran yang membahas tentang nilai-nilai agama dan moral dalam Islam, dan bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku positif pada siswa.

F. Orisinalitas Penelitian

Untuk mengetahui penelitian yang sejalan dengan penelitian ini, maka perlu adanya penelaahan penelitian terdahulu untuk dijadikan acuan dalam melakukan penelitian dengan melihat persamaan dan perbedaan masing-masing judul. Penelitian yang digunakan sebagai kajian pustaka diantaranya sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

| No | Penelitian dan Tahun | Judul dan Tempat Penelitian | Variabel Penelitian | Pendekatan Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|--------------------------------|--|---|-----------------------|---|
| 1 | Skripsi Andiyani Safitri, 2022 | Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila | Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia tahun 2022 | Kualitatif | pengembangan profil pelajar Pancasila ini melakukan kegiatan pembelajaran dengan berbasis proyek. Sehingga, diharapkan ke depannya peserta didik menjadi masyarakat yang mempunyai nilai karakter yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang tertanam di tiap butir sila-sila pada Pancasila. |
| 2 | Nugraheni Rachmawati. 2022 | Proyek penguatan profil pelajar Pancasila diimplementasikan pada kurikulum prototipe disekolah penggerak jenjang SD. | Mendeskripsikan secara konseptual bagaimana penguatan proyek profil pelajar Pancasila di pada kurikulum prototipe . | Studi Kepustakaan | Kajian tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan kajian tentang para praktisi dibidang Pendidikan dapat memahami lebih dalam tentang proyek penguatan |

| | | | | | |
|---|---------------------|---|---|------------|---|
| | | | | | profil pelajar Pancasila |
| 3 | Tri Pangestuti 2022 | Implementasi (P5) untuk meningkatkan kompetensi guru melalui <i>In house training</i> | Peningkatan kompetensi guru yang akan dipraktikkan dalam pembelajaran dan diobservasi dalam pelaksanaan survei klinis | Kualitatif | Melalui <i>In house training</i> (P5) dapat meningkatkan kompetensi pendidik. |

Tabel 1. 2 Posisi Penelitian

| No | Peneliti dan Tahun Penelitian | Judul dan Tempat Penelitian | Pendekatan Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---------------------------------|--|-----------------------|---|
| 1 | Skripsi, Siti Nur Faizah, 2023. | Integrasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Pelajar <i>Rahmatan Lil 'Alamīn</i> Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Kewarganegaraan Di MTs N 2 Tuban | Kualitatif | Dengan menerapkan Integrasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Pelajar <i>Rahmatan Lil 'Alamīn</i> Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Kewarganegaraan Di MTs N 2 Tuban dapat membentuk akhlak terpuji peserta didik |

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan digunakan sebagai pedoman dan bertujuan untuk mempermudah penyajian serta memahami maksud dari isi penulisan ini. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian awal penelitian ini berisi sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman persembahan, motto, kata pengantar dan daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar isi, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Berikut ini terdapat bagian isi yang terdiri dari lima bab, sebagaimana akan dijelaskan pada uraian dibawah ini:

BAB I PENDAHULUAN yang berisi konteks penelitian, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, keaslian penelitian serta definisi tentang Integrasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Pelajar *Rahmatan Lil 'Ālamīn* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Kewarganegaraan Di MTs N 2 Tuban

BAB II KAJIAN PUSTAKA memaparkan tinjauan kepustakaan yang menjadi pendukung penelitian mengenai Integrasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Pelajar *Rahmatan Lil 'Ālamīn* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Kewarganegaraan Di MTs N 2 Tuban

BAB III METODOLOGI PENELITIAN memaparkan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, rencana waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN memaparkan data-data yang diperoleh oleh peneliti selama proses penelitian, pengolahan data, analisis serta pembahasan Integrasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamīn* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Kewarganegaraan Di MTs N 2 Tuban

Dan pada bagian akhir sistematika penulisan proposal skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

